

BAB III

METODE PENELITIAN

A. LOKASI, POPULASI DAN SAMPLE

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Soreang tepatnya beralamat di jalan Ciloa No. 3 Soreang Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. SMP Negeri 1 Soreang memiliki 2 orang guru seni tari, dan termasuk sekolah favorit untuk jenjang SMP. Alasan mengapa peneliti mengambil lokasi ini yaitu merasa ingin meneliti kegiatan pembelajaran tari dalam kegiatan pengembangan diri yang sangat kurang peminatnya.

2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian Arikunto (2002:108). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan pengembangan diri tari di SMP Negeri 1 Soreang dengan jumlah 20 orang siswa.

3. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa yang mengikuti pembelajaran tari dalam kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri 1 Soreang berjumlah 20 orang siswa. Sampel yang digunakan menggunakan sampel total atau sampel kuota (*quota sample*). Pendapat ini dikemukakan oleh Arikunto (2002:119) dan Sugiyono (2012:56), karena pembelajaran tari dalam kegiatan pengembangan diri yang dilakukan di SMP Negeri 1 Soreang berdasarkan pada jumlah yang telah ditentukan.

B. METODE PENELITIAN

Agar mencapai hasil yang maksimal, perlu metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian. Sebagai upaya mencapai tujuan penelitian, Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif seperti yang di ungkapkan oleh Sulisty Basuki dalam Prastowo (2011:214) yaitu:

penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan menggunakan metode penelitian ini, akan diperoleh hubungan yang signifikan antar variabel yang diteliti.

Adapun pengertian metode deskriptif menurut M. Nasir dalam Prastowo (2011: 208) mengemukakan :

Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu strata, peristiwa pada masa sekarang (ketika penelitian sedang berjalan).

Sedangkan pengertian kuantitatif menurut Sugiyono (2010:192), adalah:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian yang dilakukan adalah dengan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antar variabel yang terlibat didalamnya, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dan literatur-literatur yang berhubungan kegiatan pembelajaran tari dalam kegiatan pengembangan diri. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang cukup jelas atas masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dengan menggunakan tes dan angket, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau melukiskan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang sedang diteliti yaitu pembelajaran tari dalam kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri 1 Soreang.

C. DEFINISI OPERASIONAL

Adapun batasan istilah yang terdapat dalam penulisan yang berjudul “Pembelajaran tari dalam kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri 1 Soreang” ini, agar tidak terjadi adanya kesalahartian pembaca, peneliti merasa perlu untuk memberikan batasan-batasan istilah tersebut:

Pembelajaran : *Sudirman, (2004:125)* menyatakan bahwa: “Pembelajaran adalah hubungan antara interaksi antara guru dan murid dalam belajar mengajar, guru sebagai pengajar memberikan pelajaran dengan menggunakan beberapa metode dan pendekatan yang mudah dimengerti agar murid paham terhadap penyampaian yang diajarkan”.

Tari : *Menurut BPA Soerjodiningrat (1938) dalam Robby Hidayat (2005:3)* mengemukakan bahwa: “Tari adalah Bergeraknya seluruh anggota badan, diiringi bunyi gamelan (instrumen gamelan), ditata berdasarkan irama lagu pengiring (gending), menyatunya simbolisasi dengan maksud sebuah tarian”.

Pengembangan Diri : Sebagaimana yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tentang Standar Isi adalah: “Suatu program yang bukan termasuk mata pelajaran, yang bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi peserta didik mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minatnya”.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, Arikunto (2010:192). Instrumen ini merupakan suatu alat pengumpul data

yang digunakan dalam suatu penelitian, diasumsikan dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis seperti yang dikatakan Sugiyono (1994:84) bahwa instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk memperoleh data berupa proses dan evaluasi atau hasil pembelajaran tari dalam kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri 1 Soreang, adapun instrumen penelitian yang digunakan berupa:

1. Lembar Panduan Observasi

Lembar panduan observasi ini digunakan untuk mengamati bagaimana proses penerapan pembelajaran tari dan bagaimana hasil dari pembelajaran tari yang dilakukan pada pengembangan diri di SMP Negeri 1 Soreang.

a. Proses Penerapan Pembelajaran tari dalam kegiatan pengembangan diri

Observasi mengenai proses penerapan pembelajaran tari dalam kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri 1 Soreang untuk mengamati bagaimana tahapan, metode, bahan atau materi yang diajarkan guru kepada siswa.

b. Hasil Yang Diperoleh Dari Pembelajaran tari dalam kegiatan pengembangan diri

Observasi yang dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana hasil yang diperoleh dari pembelajaran tari dalam kegiatan pengembangan diri oleh guru di SMP Negeri 1 Soreang.

2. Lembar Panduan Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada guru pembimbing pengembangan diri tari mengenai tahapan pembelajaran, materi atau bahan, dan metode yang diterapkan kepada siswa sehingga siswa mampu meningkatkan kreativitasnya.

3. Tes

Tes merupakan uji kemampuan terhadap seseorang untuk mengetahui kemampuannya, dalam penelitian ini peneliti memberikan tes praktek untuk melihat dan mengetahui bakat seni khususnya tari pada siswa sebelum di

terapkan materi pembelajaran tari (tes bakat awal atau pre-test) dan pada saat evaluasi (post test) yang digunakan untuk memperoleh data dari hasil selama proses pembelajaran tari dalam kegiatan pengembangan diri siswa.

4. Angket

Angket merupakan uraian tertulis baik itu berupa pertanyaan tertutup maupun terbuka terhadap responden yang jawabannya berupa pilihan ganda atau berupa isian sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti dalam penelitian ini membagikan angket kepada siswa untuk memperoleh data secara persentase untuk mengetahui bakat dan minat siswa terhadap tari.

E. DESAIN PENELITIAN

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipergunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah studi pendahuluan, teknik pengamatan (observasi), wawancara, studi literatur, dan studi dokumentasi. Kelima teknik ini dipergunakan dengan harapan dapat saling melengkapi untuk memperoleh data yang diperlukan. Agar data yang dikumpulkan sesuai dengan kepentingan penelitian dan tujuan yang diharapkan, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan menurut peneliti merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti, baik siswa dan guru serta situasi dan kondisi disekolah tersebut, seperti yang diungkapkan oleh Nana Syaodih (2005:220).

Peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan tempat observasi yang dilakukan oleh peneliti, yaitu mengamati dan menganalisis proses pembelajaran tari dalam kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri 1 Soreang, yang meliputi tahapan pembelajaran, metode pembelajaran yang dikembangkan guru, bahan dan hasil pembelajaran. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi langsung dan tidak langsung. Observasi langsung adalah observasi yang dilakukan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran tari dalam kegiatan pengembangan diri

di SMP Negeri 1 Soreang, observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan peneliti tidak pada saat berlangsungnya aktivitas pembelajaran tari dalam kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri 1 Soreang.

Observasi ini dilakukan setiap hari sabtu dimulai dari tanggal 15 Desember 2012. Observasi ini dilakukan dari mulai jam 08.00 s/d 11.00, bertempat di sekolah SMP Negeri 1 Soreang. Peneliti disini mengamati dan melihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran tari pada kegiatan pengembangan diri yaitu mencakup semua materi yang menjadi pokok permasalahan penelitian. Peneliti lebih memfokuskan pada siswa yang mengikuti pengembangan diri tari yaitu sekitar 20 orang. Dari semua siswa yang mengikuti kegiatan ini ada beberapa siswa yang memang sudah cukup baik dalam menerima materi tetapi banyak pula siswa yang mendapatkan kesulitan, itu dikarenakan metode pembelajaran yang kurang baik.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui suatu proses interaksi dan komunikasi yang berupa tanya jawab dengan responden, agar mendapatkan informasi secara lisan dan tulisan tentang hal yang diteliti. Adapun bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya sudah dipersiapkan oleh peneliti, yang dirumuskan dalam pedoman wawancara.

Dalam hal ini, peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada guru pembimbing pengembangan diri tari serta siswi yang mengikuti kegiatan pengembangan diri tari di SMP Negeri 1 Soreang. Dibawah ini adalah data yang diperoleh melalui wawancara, diantaranya:

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Soreang, wawancara tersebut untuk memperoleh data mengenai sejarah dan perkembangan sekolah, tujuan serta berbagai macam bentuk kegiatan yang ada di sekolah tersebut.
2. Ibu Ati Mustika Nurani S.Pd, wawancara tersebut untuk memperoleh data tentang materi apa saja yang disampaikan, tahapan pembelajaran, metode, kegiatan atau proses pembelajaran, serta tes praktek yang digunakan pada saat evaluasi siswa untuk melihat hasil dari pembelajaran tari dalam kegiatan

pengembangan diri, selain itu juga masalah atau kendala yang dihadapi guru maupun siswa dalam pembelajaran tari dalam kegiatan pengembangan diri, kemudian perlombaan apa saja yang pernah diikuti siswa.

3. Siswa yang mengikuti pengembangan diri tari, wawancara tersebut untuk mengetahui sejauhmana siswa mampu mengembangkan kreativitas dan mengekspresikan diri sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat, tentang apa saja yang telah diperoleh siswa selama kegiatan pengembangan diri dan harapan siswa kedepannya mengenai kegiatan pengembangan diri.

c. Studi Literatur

Studi literatur digunakan dalam penelitian ini, sebagai acuan untuk mencari data-data melalui tulisan yang mengacu pada penelitian, dan juga agar dapat membantu dalam mendapatkan sumber-sumber informasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Sumber informasi yang didapatkan peneliti memiliki hubungan langsung dengan penelitian dalam kegiatan proses penyusunan program pembelajaran tari dalam kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri 1 Soreang, seperti tentang tahapan pembelajaran, metode-metode pembelajaran yang diterapkan, bahan serta hasil pengembangan diri, dan peneliti juga melakukan tinjauan pustaka dengan mencari, melihat dan membaca baik dari buku, internet, jurnal, majalah dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian tentang pembelajaran tari dalam kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri 1 Soreang.

Pada proses pengolahan data, peneliti kemudian membandingkan data yang didapatkan dari lapangan dengan teori yang mendasarinya. Penulis mengumpulkan data dengan teknik mencatat, untuk mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan diri, bagaimana tahapan pembelajaran, metode pembelajaran yang dikembangkan guru, dan hasil pembelajaran tari dalam kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri 1 Soreang.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data-data yang diperoleh melalui teknik wawancara maupun observasi. Dokumen yang

digunakan berhubungan dengan penelitian pembelajaran tari dalam kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri 1 Soreang, diantaranya dokumen profile kegiatan pembelajaran tari dalam kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri 1 Soreang, dokumentasi foto dan video tentang pembelajaran tari dalam kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri 1 Soreang, dan dokumen lainnya yang diperlukan dalam penelitian. Selain itu alat atau multi media dan kaset VCD untuk proses latihan maupun pementasan, proses dan tahapan pembelajaran serta hasil pembelajaran tari dalam kegiatan pengembangan diri melalui pertunjukan sehingga penelitian dapat dibuktikan.

2. Teknik Pengolahan Data

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, pengolahan data harus dilakukan secara optimal, maksudnya agar data yang diperoleh dilapangan (dari hasil observasi, wawancara, studi literatur dan studi dokumentasi) dapat diolah dan dapat dipertanggung jawabkan kebenaran dan keabsahannya. Dengan kata lain bahwa data yang diperoleh diklasifikasikan (dipilah) dan disusun berdasarkan kebutuhan dan kepentingan dalam penulisan laporan.

Seluruh data yang dianggap mendukung dalam penelitian ini, dianalisis berdasarkan metode deskriptif analisis, untuk memperoleh hasil uraian yang diharapkan. Uraian-uraian yang diperoleh dari hasil analisis tersebut kemudian diklasifikasikan secara sistematis untuk mendapatkan suatu tujuan dari maksud penelitian. Tahap pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Menyusun data sesuai dengan permasalahannya yakni pembelajaran tari dalam kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri 1 Soreang
- b. Menyesuaikan data yang didapat dilapangan dengan sumber-sumber tertulis dan data yang didapat dari narasumber.
- c. Menyusun data dan menuangkannya dalam bentuk tulisan kemudian menganalisis data sesuai dengan apa yang telah didapat oleh peneliti mengenai pembelajaran tari dalam kegiatan pengembangan diri.
- d. Menarik kesimpulan dari data yang telah tersusun.

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data yaitu:

- Angket, diberikan kepada seluruh siswa yang mengikuti kegiatan pengembangan diri tari untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran tari dan mengetahui motivasi serta bakat dan minat yang dimiliki siswa.
- Menentukan nilai huruf menjadi angka sebagai berikut:
A = sangat baik (90-100)
B = baik (80-89)
C = cukup (70-79)
D = kurang (60-69)

Tabel 3.1
Aspek penilaian secara individu

No	Indikator aspek	Skala	Nilai	Uraian Indikator
1	Aspek Kognitif	90-100	A	<ul style="list-style-type: none"> • Bila siswa mampu menjawab lima pertanyaan yang diberikan
		80-89	B	<ul style="list-style-type: none"> • Bila siswa mampu menjawab empat pertanyaan dari lima pertanyaan yang di berikan
		70-79	C	<ul style="list-style-type: none"> • Bila siswa mampu menjawab tiga pertanyaan dari lima pertanyaan yang diberikan
		60-69	D	<ul style="list-style-type: none"> • Bila siswa mampu menjawab kurang dari dua pertanyaan dari lima pertanyaan yang diberikan
		90-100	A	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenakan baju praktek lengkap pada saat pembelajaran seni tari • Mengikuti pembelajaran seni tari dengan baik

2	Aspek Apektif			<p>dari awal hingga akhir pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berani mengeluarkan pendapat • Menghargai pendapat teman • Mampu bekerjasama
		80-89	B	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenakan baju praktek kurang lengkap • Mengikuti pembelajaran seni tari dengan baik dari awal sampai akhir pembelajaran • Berani mengeluarkan pendapat • Mampu bekerja sama
		70-79	C	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenakan baju praktek kurang lengkap • Kurang baik dalam mengikuti pembelajaran seni tari • Ragu-ragu dalam mengeluarkan pendapat • Kurang menghargai pendapat teman • Kurang mampu dalam bekerjasama
		60-69	D	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengenakan baju praktek • Kurang baik dalam mengikuti pembelajaran seni

				<p>tari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak berani mengeluarkan pendapat • Tidak menghargai pendapat teman • Tidak mau bekerjasama
3	Aspek psikomotor	90-100	A	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan seluruh gerak yang dicontohkan oleh guru dengan teknik yang benar • Mampu mengaplikasikan gerak dengan iringan musik tari dasar putri
		80-89	B	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan seluruh gerak yang di contohkan oleh guru, namun kurang baik dalam tekniknya • Mampu mengaplikasikan gerak tari dengan iringan musik tari dasar putri
		70-79	C	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang mampu melakukan seluruh gerak yang dicontohkan oleh guru, kurang baik dalam tekniknya • Kurang mampu mengaplikasikan gerak dengan iringan musik tari dasar putri

		60-69	D	<ul style="list-style-type: none"> Tidak mampu melakukan seluruh gerak yang di contohkan oleh guru, tidak baik dalam teknik.
--	--	-------	---	---

- Persentase data, yaitu menghitung persentase siswa berdasarkan jumlah skor yang diperoleh.

$$\% = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

- Menghitung varians dan standar deviasi atau simpangan baku

$$\text{Varians } s = \frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}$$

$$\text{Standar Deviasi} = \sqrt{s}$$

3. Teknik Analisi Data

Pada pelaksanaan sebuah penelitian, analisis data harus dilakukan secara optimal, maksudnya agar data yang diperoleh dari lapangan (dari hasil observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan studi dokumentasi) dapat di olah dan dapat dipertanggungjawabkan kebenaran dan keabsahannya, dengan kata lain bahwa data yang diperoleh diklasifikasikan (dipilah), kemudian ditabulasikan berdasarkan kebutuhan dan kepentingan dalam penulisan laporan. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, tes atau uji kemampuan, angket, studi kepustakaan, dan studi dokumentasi kemudian klasifikasikan atau dikelompokkan berdasarkan kepentingan penelitian.

Seluruh data yang dianggap mendukung dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan metode deskriptif analisis, untuk memperoleh hasil uraian yang diharapkan. Uraian-uraian yang diperoleh dari hasil analisis tersebut, kemudian diklasifikasikan secara sistematis untuk mendapatkan suatu tujuan dari maksud penelitian.

Adapun Langkah-langkah analisis datanya sebagai berikut:

- Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi literatur dan studi dokumentasi.

- b. Mencari kesesuaian antara data yang dihasilkan di lapangan dengan data yang dihasilkan dari sumber lain yang berupa teori, serta sumber lain yang dapat menghasilkan kesimpulan dan dapat menunjang penelitian.
- c. Menyusun data sesuai dengan permasalahannya yakni pembelajaran tari dalam kegiatan pengembangan diri.
- d. Menyesuaikan data yang didapat di lapangan dengan sumber-sumber tertulis dan data yang didapat dari narasumber.
- e. Menganalisis data yang sudah diperoleh peneliti sehingga data tersebut lebih jelas dan akurat.
- f. Menarik kesimpulan dari data yang diperoleh, serta mendeskripsikan hasil penelitian yang sudah mengalami pengolahan dalam bentuk tulisan.

Setelah semua data dianalisis dan disusun berdasarkan permasalahan yang diperoleh, maka selanjutnya seluruh data dikumpulkan untuk dijadikan suatu laporan penelitian yang bersifat deskripsi, dengan berpedoman pada buku penulisan karya ilmiah UPI. Penyusunan laporan penelitian tidak terlepas dari proses bimbingan baik itu dengan pembimbing I maupun pembimbing II.

F. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

1. Persiapan atau Prapelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap awal dalam sebuah penelitian pendahuluan, dan tahap penyusunan proposal penelitian. Pada tahap ini dilakukan penelitian pendahuluan yaitu melihat permasalahan yang terjadi di lapangan atas dasar hasil dari penelitian pendahuluan yang dilengkapi dengan kajian terhadap berbagai literatur, peneliti tertarik dengan pembelajaran tari dalam kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri 1 Soreang.

Peneliti menyusun rancangan proposal penelitian dengan cara mengumpulkan bahan referensi yang erat kaitannya dengan tujuan penelitian. Peneliti melakukan tukar pikiran dengan teman seangkatan maupun mahasiswa sebelumnya, khususnya program seni tari.

Peneliti berkonsultasi dengan dosen dalam rangka pemantapan judul skripsi dan penentuan dosen pembimbing. Akhirnya, peneliti mengadakan

konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapat arahan teknik operasional penelitian.

Persiapan penelitian berfungsi untuk memfokuskan permasalahan yang akan diteliti tidak terjadi kesalahan pemahaman atau simpang siur sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan. Persiapan-persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Pra survey dilakukan ke SMP Negeri 1 Soreang untuk mengetahui situasi dan kebiasaan di sekolah tersebut.
- b. Pengurusan izin penelitian. Permohonan izin mengadakan survey penelitian dengan surat rektor UPI Bandung kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Soreang dengan judul “Pembelajaran tari dalam kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri 1 Soreang”.
- c. Melakukan pengamatan akan kegiatan pembelajaran tari lewat kegiatan pengembangan diri yang dilakukan oleh para siswa yang menjadi riset peneliti.
- d. Kemudian dilanjutkan wawancara kepada Ibu Ati sebagai pengajar kesenian (seni budaya) sekaligus pengelola kegiatan pengembangan diri tari, dan siswa yang mengikuti kegiatan pengembangan diri.
- e. Pengumpulan data kegiatan pembelajaran tari dalam kegiatan pengembangan diri.
- f. Pengamatan difokuskan kegiatan pembelajaran tari dalam kegiatan pengembangan diri yang meliputi proses kegiatan, pelaksanaan, faktor penghambat, dan hasil yang dicapai dalam kegiatan tersebut.
- g. Melakukan identifikasi pada kegiatan pembelajaran tari dalam kegiatan pengembangan diri yang dilakukan pengajar dan sumber-sumber yang relevan dengan masalah ini.
- h. Mengamati atau observasi deskripsi tentang pelaksanaan, faktor penghambat, serta hasil dari pelaksanaan kegiatan tersebut.
- i. Melakukan penyebaran angket kepada siswa, dan orang tua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, khususnya seni tari, untuk mengetahui

pendapat siswa dan orang tua siswa tentang proses kegiatan pembelajaran tari dalam kegiatan pengembangan diri yang dilakukan oleh pengajar.

- j. Menganalisis kegiatan pengembangan diri pembelajaran tari dalam kegiatan pengembangan diri yang diimplementasikan pengajar, artinya dimensi manakah yang sudah diterapkan, seperti proses pelaksanaan, faktor penghambat, dan hasil dari pelaksanaan.

2. Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian dibagi ke dalam 5 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data, tahap menganalisis data dan tahap penyusunan laporan.

a. Tahap Persiapan

Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap persiapan:

1. Mencari keterangan yang akurat mengenai masalah yang akan diteliti.
2. Menentukan masalah, judul penelitian, dan kerangka penelitian.
3. Membuat proposal penelitian.
4. Membuat surat izin penelitian.

b. Tahap Mengumpulkan Data

Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan atau menguji kebenaran informasi dan data yang diperoleh dengan cara pengecekan atas data sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap mengumpulkan data, antara lain:

1. Mencari kesesuaian data yang diperoleh dari literatur dan narasumber yang kemudian disusun secara sistematis
2. Melakukan observasi
3. Melakukan wawancara dengan narasumber yang berhubungan dengan penelitian

c. Pengolahan Data

Setelah terkumpul yang diperkirakan memiliki tingkat kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan melalui pengaturan dan penyusunan yang baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut, seperti yang

dikemukakan oleh Kartini (1990:86) bahwa “Mengolah data berarti menimbang, menyaring, mengatur dan mengklasifikasikan. Menimbang dan menyaring data itu ialah benar-benar memilih secara hati-hati data yang relevan, tepat dan berkaitan dengan masalah yang tengah diteliti. Mengatur dan mengklasifikasikan ialah menggolongkan, menyusun aturan tertentu”.

d. Tahap Menganalisis Data

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap menganalisis data, yaitu:

1. Memeriksa data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian, dengan cara memilah dan memilih data dan mengklasifikasikannya sesuai dengan yang dilakukan peneliti yakni data minat siswa dari faktor internal dan data minat siswa dari faktor eksternal, serta data dari hasil penyebaran angket.
2. Menyusun data, serta menganalisis data yang sudah terkumpul, dengan cara data yang sudah diklasifikasi dalam bentuk tabel (tabel data minat siswa dari faktor internal, tabel data minat siswa dari faktor eksternal, serta tabel data dari hasil penyebaran angket), kemudian masing-masing tabel dianalisis.
3. Menarik kesimpulan dari hasil data yang telah dianalisis sesuai dengan data yang telah diperoleh.

3. Penyusunan Laporan

Setelah semua data dianalisis dan disusun berdasarkan permasalahan yang diperoleh, maka selanjutnya seluruh data dikumpulkan untuk dijadikan suatu laporan penelitian yang bersifat deskripsi, dengan berpedoman pada buku penulisan karya ilmiah UPI. Penyusunan laporan penelitian tidak lepas dari proses bimbingan, baik dengan pembimbing I maupun dengan pembimbing II.

Demikian pemaparan tentang metode penelitian pada bab III ini dan pada bab selanjutnya akan disampaikan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran tari dalam kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 1 Soreang.